

**PREVALENSI HELMINTIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI
PERAH DI WILAYAH KERJA KELOMPOK TANI DEMANGSARI
DESA DOMPYONG KECAMATAN BENDUNGAN
KABUPATEN TRENGGALEK**

Tatik Muryani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi helmintiasis pada saluran pencernaan sapi perah beserta jenis-jenis cacing yang menginfeksi. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat diketahui peta distribusi helmintiasis di Kabupaten Trenggalek terutama di desa Dompjong Kecamatan Bendungan sehingga dapat membantu upaya pengendalian helmintiasis termasuk didalamnya upaya pencegahan dan pemberantasan.

Sapi perah yang digunakan sebagai sampel adalah sapi perah betina yang dipilih secara purposif. Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental berjenis survei deskriptif. Penelitian menggunakan 100 sampel tinja sapi perah dan diperiksa dengan metode natif, sedimentasi dan apung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi helmintiasis pada saluran pencernaan sapi perah di wilayah kerja Kelompok Tani Demangsari Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek sebesar 59% dengan rata-rata TCPGT $123,31 \pm 16,06$. Jenis cacing yang menginfeksi adalah *Bunostomum spp*, *Haemonchus spp*, *Oesophagostomum spp*, *Strongyloides spp*, *Moniezia spp*, *Toxocara spp*, *Trichostrongylus spp*, dan *Cooperia spp*. Uji Khi-Kuadrat memberikan hasil bahwa perbedaan umur menunjukkan pengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap infeksi cacing saluran pencernaan sapi perah.